

## INTISARI

**Implementasi Metode Naïve Bayes Dalam Sistem Diagnosa  
Penyakit Kulit Kelompok *Erythemato-Squamous* (Studi Kasus: *Psoriasis*,  
*Seborrheic Dermatitis*, *Lichen Planus*, *Pityriasis Rosea*,  
dan *Pityriasis Rubra Pilaris*)**

Oleh:

**Afrilia Binarti**

afrilia.1811010071@mail.darmajaya.ac.id

Penyakit kulit merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi dan dapat memberikan dampak signifikan bagi kualitas hidup penderitanya. Salah satu kelompok penyakit kulit yang sulit untuk didiagnosis adalah *erythemato-squamous*, yang memiliki gejala-gejala yang mirip satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem diagnosa penyakit kulit *erythemato-squamous* menggunakan metode Naive Bayes. Metode Naive Bayes dipilih karena kemampuannya dalam melakukan klasifikasi dengan akurasi yang baik. Berdasarkan literatur, telah diidentifikasi 11 ciri *klinis* dan 22 ciri *histopatologis*, kriteria ini digunakan untuk diagnosis penyakit kulit *psoriasis*, *seborrheic dermatitis*, *lichen planus*, *pityriasis rosea*, dan *pityriasis rubra pilaris*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem diagnosa penyakit kulit *erythemato-squamous* menggunakan metode Naive Bayes dapat bekerja dengan baik. Namun, sistem ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam hal penambahan fitur klinis yang lebih lengkap, serta integrasi dengan sistem pakar berbasis aturan untuk meningkatkan akurasi diagnosis.

**Kata kunci:** penyakit kulit, *erythemato-squamous*, naive bayes, sistem diagnosa.

## ABSTRACT

**Implementation Of The Naïve Bayes Method In The Skin Disease  
Diagnosis System *Erythemat-Squamous* Group (Case Studies: *Psoriasis*,  
*Seborrheic Dermatitis*, *Lichen Planus*, *Pityriasis Rosea*,  
and *Pityriasis Rubra Pilaris*)**

By:

**Afrilia Binarti**

afrilia.1811010071@mail.darmajaya.ac.id

Skin disease is a common health problem that can occur and has a significant impact on the sufferer's quality of life. One of a group of skin diseases that is difficult to diagnose is erythematous-squamous, which has symptoms that are similar to each other. This research purpose was to develop a diagnostic system for erythematous-squamous skin disease using the Naive Bayes method. The Naive Bayes method was chosen because of its ability to carry out classification with good accuracy. Based on the literature, 11 clinical characteristics and 22 histopathological characteristics have been identified. These criteria were used for the diagnosis of psoriasis, seborrheic skin diseases dermatitis, lichen planus, pityriasis rosea, and pityriasis rubra pilaris. Research results showed that the erythematous-squamous skin disease diagnosis system using the Naive Bayes method can work well. However, this system still needs further development, especially in terms of the addition of more complete clinical features, as well as integration with expert systems rule-based to improve diagnostic accuracy.

**Keywords:** skin disease, erythematous-squamous, naive bayes, diagnostic system.